BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di Sekolah Dasar Swasta Adhyaksa 1 Kota Jambi ini dilaksanakan secara daring dan dilaksanakan secara luring. Pada pelaksanaan pembelajaran daring guru dan peserta didik menggunakan aplikasi *WhatsApp* sedangkan pada pembelajaran luring dilaksanakan di sekolah secara berkelompok yang nantinya peserta didik secara bergantian datang ke sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru.

Pada saat melakukan pembelajaran guru melakukan beberapa perencanaan pembelajaran seperti, membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), rancangan pelaksanaan pembelajaran ini disesuaikan dengan materi pembelajaran, kemudian membuat media pembelajaran, menyiapkan bahan ajar berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), dan menyiapkan alat evaluasi dalam pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajarannya guru melakukan pelaksanaan dengan mempersiapkan metode apa yang digunakan dalam pembelajaran, mengetahui karakteristik dari setiap peserta didik, melihat kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran, dan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran, hal itu digunakan dalam pembelajaran daring dan pembelajaran luring selama masa pandemi *Covid-19*.

Pelaksanaan pembelajaran daring di Sekolah Dasar Swasta Adhyaksa 1 Kota Jambi memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan dalam pembelajaran daring ini guru menjadi lebih kreatif dan mampu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran. Sedangkan kekurangan pembelajaran daring ini yaitu peserta didik mengalami kendala yaitu tidak semua peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, karena setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda ada yang cepat menangkap materi pembelajaran dan ada juga yang justru lambat memahami materi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pembelajaran daring dan pembelajaran luring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengajar selain itu peserta didik dituntut untuk lebih mandiri dan termotivasi untuk lebih aktif belajar.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dapat menjadi pedoman dan gambaran dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* di kelas 1C sekolah dasar Adhyaksa 1 Kota Jambi
2. Bagi guru dapat menambah pengetahuan dan pengalamannya dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* di kelas 1C sekolah dasar Adhyaksa 1 Kota Jambi
3. Dapat mengenal lebih dalam mengenai karakteristik peserta didik dalam pembelajaran daring dan pembelajaran luring

5.3 Saran

1. Sekolah hendaknya lebih memfasilitasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pada pelaksanaan pembelajaran daring seperti sekarang ini.
2. Pemerintah hendaknya lebih gencar lagi memberikan dukungan terhadap peserta didik dan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19*.
3. Guru dapat lebih mengembangkan pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif walaupun dilakukan dalam jaringan, lebih sering berkomunikasi dengan peserta didik. Guru hendaknya lebih meningkatkan kreativitasnya sebagai pendidik untuk menjadi guru yang lebih profesional.
4. Peserta didik lebih diberikan motivasi dalam belajar agar pada saat pelaksanaan belajar melalui dalam jaringan peserta didik tetap memiliki semangat yang tinggi dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai di kelas.